

ANALISIS EFEKTIFITAS DANA DESA TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI KECAMATAN SUKAMAKMUR KABUPATEN ACEH BESAR PERIODE 2015-2019

Sri Wulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
150602038@student.ar-raniry.ac.id

Hafidhah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh
hafidhah@ar-raniry.ac.id

Yahya Kobat

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sabang (STIES), Banda Aceh
yahyakobat@sties.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of village funds and how they influence the improvement of community welfare and in terms of the Islamic economic concept in Sukamakmur District, Aceh Besar District. This research method is descriptive quantitative method, and the research approach used is field research (field research), and the purpose and direction of the research is descriptive. The data used are primary data and secondary data, primary data is obtained by distributing questionnaires, while secondary data is obtained from Geucik 12 villages in Sukamakmur District, Aceh Besar District, which were used as research samples during the five-year period, 2015-2019. The results of this study indicate that the utilization of village funds has been effective in Sukamakmur District, Aceh Besar District with a value reaching 100 percent and has an effect on improving community welfare when viewed from several sides including: the level of community income and the community development process, in terms of the concept of Islamic economics as well. affect the welfare of society in accordance with the concept of Imam Al-Ghazali, namely religion (ad-dien), life or soul (nafs), family or descent (nasl), property or wealth (maal), and reason (aql), the key to The maintenance of these basic objectives is obtained from the first level, namely the need for clothing, food, and shelter, which means that with an increase in community income, it can fulfill its needs and can maintain the basic objectives of community welfare in the Islamic concept.

Keywords: Effectiveness, Village Fund, Welfare, and Islamic Economy

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas dana desa serta bagaimana pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ditinjau dari segi konsep ekonomi Islam yang ada di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, dan pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), serta tujuan dan arah penelitian adalah deskriptif. Data yang dipakai adalah data primer dan data sekunder, data primer diperoleh dengan penyebaran kuesioner sedangkan data sekunder diperoleh dari Geucik 12 desa di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar yang dijadikan sampel penelitian selama periode lima tahun yaitu 2015-2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan dana desa telah berjalan efektif di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar dengan nilai mencapai 100 persen dan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat jika ditinjau dari beberapa sisi diantaranya: tingkat pendapatan masyarakat dan proses pembangunan masyarakat, dari segi konsep ekonomi Islam juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan konsep dari Imam Al-Ghazali yaitu agama (*ad-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*), dan akal (*aql*), kunci dari pemeliharaan tujuan dasar tersebut diperoleh dari tingkatan pertama yaitu kebutuhan terhadap pakaian, makanan, dan tempat tinggal yang artinya dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan nya serta dapat memelihara tujuan dasar kesejahteraan masyarakat dalam konsep Islam.

Kata Kunci: Efektivitas, Dana Desa, Kesejahteraan, dan Ekonomi Islam

PENDAHULUAN

Realisasi dana desa merupakan tindak lanjut program pemerintah membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dalam rangka negara kesatuan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan pemerataan pembangunan melalui peningkatan pelayanan publik, memajukan perekonomian, mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat sebagai subjek dari kesejahteraan.

Dana Desa mulai diberlakukan sejak tahun 2015 setelah terbitnya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN, namun sebelum adanya anggaran Dana Desa, di setiap desa sudah menerima Alokasi Dana Desa namun jumlahnya tergolong kecil karena hitungan Alokasi Dana Desa didapat dari pembagian dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Jadi untuk pembangunan fisik belum terlihat kemajuannya sebab Alokasi Dana Desa itu pula dibagi untuk membiayai operasional, kegiatan non fisik dan kegiatan fisik. Saat ini pemerintah desa dapat merasakan bantuan penambahan keuangan yaitu Dana Desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara langsung ditransfer ke pemerintah daerah.

Pembangunan Desa sesuai amanat Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat di Kecamatan Sukamakmur, mereka menuturkan bahwa pemerintah desa telah melakukan program

pembangunan infrastruktur di daerahnya. Pelaksanaan program pembangunan tersebut merupakan hasil dari musyawarah antar masyarakat, yang kemudian diajukan kepada pemerintah desa sebagai rencana pembangunan desa. Pembangunan tersebut merupakan murni swasembada dari pemerintah desa dan dengan adanya kegiatan pembangunan infrastruktur ini mereka menuturkan bahwa masyarakat tersebut merasa senang dan merasa terbantu dengan adanya kegiatan pembangunan. Akan tetapi, pada tahun 2014 sebelum pemerintah desa yang ada di Kecamatan Sukamakmur menerima Aliran Dana Desa secara keseluruhan program pemerintahan desa belum dapat berjalan dengan baik karena keterbatasan dana yang dimiliki, sehingga program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa belum dapat memberikan hasil yang maksimal kepada masyarakat dalam hal peningkatan kesejahteraan.

Penerapan program dana desa di Kabupaten Aceh Besar ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah Kecamatan Sukamakmur dan 35 desa di dalamnya untuk mensukseskan dan memaksimalkan program tersebut. Perkembangan dana desa yang ada di Kecamatan Sukamakmur berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dalam Tabel Dana Desa Mukim Aneuk Batee.

Data yang peneliti peroleh dari laporan Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Dana Desa Mukim Aneuk Batee Kecamatan
Sukamakmur Periode 2015-2019

No	Desa	Jumlah Dana Desa (Rp)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Blang Cut	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		243.4	571.	728.3	628.5	823.2
		67.00	781.	23.00	13.00	08.75
		0	000	0	0	8
2	Lambarih Jurong Raya	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		246.3	573.	730.5	631.3	865.0
		56.00	493.	20.00	69.00	67.80
		0	000	0	0	0
3	Lambarih Bakmee	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		255.7	579.	737.6	645.2	865.8
		33.00	031.	28.00	14.00	17.80
		0	000	0	0	0
4	Mensah Tuha	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		252.0	558.	734.2	638.5	831.6
		92.00	899.	46.00	09.00	46.80
		0	000	0	0	0
5	Aneuk Galong Titi	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		257.4	576.	734.2	626.3	826.1
		30.00	396.	46.00	94.00	70.99
		0	000	0	0	9
6	Aneuk Galong Baro	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		254.1	578.	736.4	632.6	849.4
		34.00	101.	34.00	94.00	98.19
		0	000	0	0	5
7	Bukloh	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		244.0	572.	728.7	629.7	826.0
		21.00	106.	40.00	58.00	00.60
		0	000	0	0	0
8	Niron	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		257.9	580.	739.3	636.5	838.6
		51.00	362.	36.00	94.00	59.80
		0	000	0	0	0
9	Aneuk Batee	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		249.3	575.	732.8	636.2	837.8
		60.00	278.	12.00	59.00	59.17
		0	000	0	0	3
10	Mensah Bakthu	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		244.3	575.	732.7	629.9	817.5
		23.00	252.	78.00	88.00	39.80
		0	000	0	0	0
11	Klieng Manyang	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		257.9	576.	739.3	644.4	847.2
		87.00	599.	69.00	80.00	08.95
		0	000	0	0	0
12	Lampisang	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
		252.6	577.	735.3	645.9	849.4
		68.00	232.	19.00	62.00	88.24
		0	000	0	0	7

Sumber: APBG Kecamatan Sukamakmur Tahun 2015-2019.

Efektivitas pengelolaan dana desa membutuhkan inovasi supaya dana desa yang digunakan mampu meningkatkan ekonomi masyarakat dan menciptakan kesejahteraan di

kalangan masyarakat, karena dana desa yang diberikan oleh pemerintah daerah diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa. Dalam proses pelaksanaan kebijakan keuangan daerah (APBD), pengelolaan anggaran haruslah tepat sasaran supaya realisasi anggaran sesuai rencana. Oleh karena itu, pemerintah daerah diharapkan melakukan pengawasan agar pengalokasian dana desa berjalan dengan efektif dan efisien.

Sesuai dengan tujuan dari ekonomi Islam yaitu terciptanya masyarakat yang adil dan sejahtera. Unsur-unsur dalam ekonomi Islam yang mengatur aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya diantaranya yaitu produksi, distribusi dan konsumsi. Aktivitas tersebut dilakukan dengan melakukan alokasi dan penggunaan sumber daya yang sesuai tujuan dengan berdasarkan pada asas keadilan atau keseimbangan, solidaritas sosial dan jalinan moral, kerjasama dan partisipasi. Aktivitas-aktivitas tersebut bukan merupakan tujuan utama melainkan hanya sarana untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengabdikan (ibadah) kepada Allah SWT. Semua aktivitas tersebut ditujukan untuk kebaikan seluruh umat manusia (*falah dan maslahah*).

Islam menjawab persoalan kesejahteraan masyarakat yaitu Allah sendiri telah menjamin kesejahteraan bagi hamba-Nya dan makhluk yang bernyawa sebagaimana yang tersebut dalam Surat Hud [11]:(6) “Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya”, namun jaminan itu tidak diberikan jikalau tanpa usaha, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam surat Ar-Ra’du [13]:(11) “Sesungguhnya Allah tidak merubah

keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". Sejalan dengan teori kesejahteraan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat yang mana melalui pemberdayaan masyarakat dapat memiliki inisiatif dan kemampuan untuk mengelola sendiri sumber daya mereka, sehingga dengan mereka dapat mengelola dan membentuk penggalan kemampuan pribadi, kreatifitas, kompetensi dan daya pikir dapat merubah kehidupannya pula dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki kemudian tentu nya dibantu atau di dukung oleh pemerintah melalui programnya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik lagi.

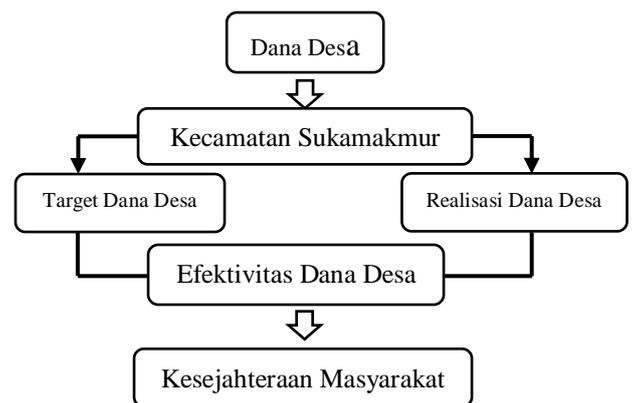
Dalam penelitian ini diangkat tema tentang kesejahteraan masyarakat karena di Kecamatan Sukamakmur mempunyai 4 mukim yang terdiri dari 35 desa, salah satu mukim yang akan peneliti teliti adalah Mukim Aneuk Batee dan sebagian desa dari mukim tersebut dapat dikategorikan kawasan pinggiran kota yang tentu nya bisa memberikan pengaruh dalam pengelolaan dana desa baik dari segi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, tingkat kesehatan, sosialisasi dan pembangunan dikarenakan tingkat Sumber Daya Manusia yang lumayan tinggi. Dilihat dari letak strategis nya dan perkembangan dana desa maka peneliti ingin mengetahui apakah dana desa tersebut dapat berjalan dengan efektif digunakan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dalam penggunaan program dana desa tersebut apakah masyarakat sudah merasakan kesejahteraan sesuai dengan ketentuan konsep ekonomi Islam.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana efektifitas dana desa bagi

kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar tahun 2015–2019 dan bagaimana program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar tahun 2015-2019.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas pelaksanaan dana desa bagi kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar tahun 2015-2019 dan menganalisis program dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar Tahun 2015-2019.

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Sugiyono (2018:15) disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan objek penelitian yang terdapat dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai pelaksanaan program dana desa terhadap peningkatan

kesejahteraan masyarakat dan juga mengukur rasio efektivitas dana desa di Kecamatan Sukamakmur.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar yang menerima program dana desa bersumber pada APBN, Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar memiliki 4 mukim yang di dalamnya terdapat 35 desa dengan rincian pada Tabel 2.

Tabel 2
Nama Mukim Serta Jumlah Desa Di Kecamatan Sukamakmur

No	Nama Mukim	Jumlah Desa
1	Sibreh	10
2	Sungai Limpah	6
3	Lam Lheu	7
4	Aneuk Batee	12
Jumlah Desa		35

Sumber: Data diolah (2019)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81), namun karena keterbatasan waktu dan kesulitan dalam memperoleh data maka dalam penelitian ini hanya mengambil 1 mukim dari 4 mukim yang ada yaitu mukim Aneuk Batee. Mukim Aneuk Batee terdiri dari 12 desa yaitu terdiri dari Desa Blang Cut, Desa Lambarih Jurong Raya, Desa Lambarih Bakmee, Desa Menasah Tuha, Desa Aneuk Galong Titi, Desa Aneuk Galong Baro, Desa Bukloh, Desa Niron, Desa Aneuk Batee, Desa Menasah Bakthu, Desa Klieng Manyang dan Desa Lampisang.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*. Teknik *non-probability* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi

sampel (Sugiyono, 2018:218). *Non-probability sampling* yaitu dimana setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel (Noor, 2011:154). Teknik penentuan sampel nya berupa *purposive sampling* yaitu teknik dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Sugiyono, 2018:85). Adapun penentuan jumlah sampel didasarkan pada pernyataan Roscoe bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian (Sugiyono, 2018:164). Jadi sampel yang akan dipilih untuk penelitian ini sebanyak 100 responden. Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah yang ikut berpartisipasi dalam mengembangkan dana desa seperti aparatur desa dan masyarakat yang merasakan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan dari dana desa tersebut.

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer menggunakan teknik penyebaran kuesioner kepada responden dan data sekunder menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh dari geuchik setiap desa.

Tabel 3
Operasional Variabel

Jenis Variabel	Indikator	Skala
Kesejahteraan Masyarakat	a. Pendapatan b. Tingkat pendidikan c. Pembangunan d. Sosialisasi e. Perencanaan f. Evaluasi (Roy, Debby dan Een, 2018)	Skala Likert 1-5
Efektivitas	a. Ketetapan penentuan waktu b. Ketetapan perhitungan biaya c. Ketetapan dalam menentukan pilihan d. Ketetapan dalam	Skala Likert 1-5

Jenis Variabel	Indikator	Skala
	e. menentukan tujuan Ketetapan sasaran (Makmur, 2010:7)	

Sumber: Data diolah (2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel, dimana dalam kasus ini responden sebanyak 100 orang dengan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikan 0,05 didapat *r* tabel sebesar 0,1638. Jika *r* hitung (untuk tiap-tiap item pernyataan dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari *r* tabel maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berikut ini adalah hasil yang diberikan kepada 100 responden dengan memberikan 11 item pernyataan yang dibagi menjadi 2 variabel yaitu variabel kesejahteraan masyarakat sebanyak 6 item pernyataan dan variabel efektivitas sebanyak 5 item pernyataan. Hasil uji validitas untuk penelitian ini adalah:

Tabel 4
Uji Validitas

No	Variabel	Item pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r</i> tabel	Keterangan
1	Kesejahteraan Masyarakat	KM1	0,758	0,1638	Valid
		KM2	0,685	0,1638	Valid
		KM3	0,732	0,1638	Valid
		KM4	0,756	0,1638	Valid
		KM5	0,748	0,1638	Valid
		KM6	0,756	0,1638	Valid

No	Variabel	Item pernyataan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r</i> tabel	Keterangan
2	Efektivitas	EF1	0,775	0,1638	Valid
		EF2	0,544	0,1638	Valid
		EF3	0,775	0,1638	Valid
		EF4	0,544	0,1638	Valid
		EF5	0,775	0,1638	Valid

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS (2019)

Berdasarkan hasil output SPSS pada Tabel 4 diperoleh data yang menyatakan bahwa dari 11 item pernyataan yang diberikan kepada 100 responden ditemukan nilai *r* hitung (dilihat dari nilai *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari nilai *r* tabel yang berarti bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur yang akan digunakan adalah *cronbach's alpha*. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Adapun hasil uji reliabilitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item Pernyataan	<i>cronbach's alpha if item deleted</i>	Keterangan
1	Kesejahteraan Masyarakat	KM1	0,883	Reliabel
		KM2	0,896	Reliabel
		KM3	0,886	Reliabel
		KM4	0,883	Reliabel
		KM5	0,883	Reliabel
		KM6	0,883	Reliabel

No	Variabel	Item Pernyataan	<i>cronbach's alpha if item deleted</i>	Keterangan
2	Efektivitas	EF1	0,805	Reliabel
		EF2	0,865	Reliabel
		EF3	0,805	Reliabel
		EF4	0,865	Reliabel
		EF5	0,805	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah oleh SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha if item deleted* > 0,60. Dengan demikian seluruh variabel dapat dinyatakan reliabel.

Analisis Rasio Efektivitas Dana Desa Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar

Efektivitas merupakan ukuran kualitas output. Pentingnya efektivitas penggunaan anggaran dana desa untuk mengukur pencapaian tujuan dalam suatu kegiatan. Ketika mengukur efektivitas, akan diketahui apakah penggunaan dana desa tersebut menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tepatnya sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana kegiatan program dana desa. Untuk mengetahui bahwa dana desa sudah efektif pada Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar khususnya 12 desa sebagai lokasi penelitian adalah pada tabel-tabel berikut dengan menggunakan rumus Depdagri, Kepmendagri No 690.900-327 Tahun 1996:

$$\frac{\text{Realisasi Anggaran Dana Desa}}{\text{Target Anggaran Dana Desa}} \times 100\%$$

Target Anggaran Dana Desa

Efektivitas suatu organisasi dikatakan baik apabila rasio yang dicapai minimal 90% sampai dengan 100%, tetapi alangkah lebih baik lagi jika organisasi tersebut mampu memperoleh lebih

besar dari itu. Rasio efektivitas digunakan untuk memudahkan dalam memberikan simpulan dari perhitungan yang telah dilakukan melalui analisis efektivitas.

Adapun kriteria rasio efektivitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio efektivitas sesuai dengan Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 tentang Kriteria Efektifitas dan Efisiensi, maka kriteria rasio efektivitas sebagai berikut:

1. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika pencapaiannya di atas 100% dapat dikatakan sangat efektif;
2. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika tingkat pencapaiannya 90-100% dapat dikatakan efektif;
3. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika tingkat pencapaiannya 80-89% dapat dikatakan cukup efektif;
4. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika tingkat pencapaiannya 60-79% dapat dikatakan kurang efektif;
5. Hasil perbandingan antara realisasi dengan target alokasi dana desa jika tingkat pencapaiannya < 60% dapat dikatakan tidak efektif.

Tabel 6
Efektivitas Dana Desa Blang Cut

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektivitas	Keterangan
2015	Rp 243.467.000	Rp 194.773.600	80 %	Cukup Efektif
2016	Rp 571.781	Rp 569.484.0	99,5 %	Efektif

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektivitas	Keterangan
	.000	00		
2017	Rp 728.323.000	Rp 693.449.300	95,2 %	Efektif
2018	Rp 628.513.000	Rp 628.513.000	100 %	Efektif
2019	Rp 823.208.758	Rp 842.835.450	>100 %	Sangat Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 2 Grafik Efektivitas Dana Desa Blang Cut

Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 2 menunjukkan nilai rasio efektivitas hasil dari perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa Blang Cut tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa nilai terbesar berada pada tahun 2019 mencapai >100% yang tergolong dalam kategori sangat efektif dan pada tahun 2018 yaitu sebesar 100% yang tergolong dalam kategori efektif, sedangkan pada tahun 2015 merupakan tahun yang memiliki tingkat rasio efektivitas terendah dengan nilai rasio sebesar 80% yang tergolong dalam kategori cukup efektif. Pada tahun 2016 mencapai 99,5% dan tahun 2017 mencapai 95,2% yang tergolong juga dalam kategori efektif.

Tabel 7 Efektivitas Dana Desa Lambarih Jurong Raya

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektivitas	Keterangan
2015	Rp 246.356.000	Rp 246.356.000	100 %	Efektif
2016	Rp 573.493.000	Rp 573.493.000	100 %	Efektif
2017	Rp 730.520.000	Rp 730.520.000	100 %	Efektif
2018	Rp 631.369.000	Rp 631.369.000	100 %	Efektif
2019	Rp 865.067.800	Rp 881.073.800	>100 %	Sangat Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 3 Grafik Efektivitas Dana Desa Lambarih Jurong Raya

Berdasarkan Tabel 7 dan Gambar 3 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektivitas dana desa Lambarih Jurong Raya dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektivitas mencapai 100% tergolong dalam kategori efektif dan pada 2019 mencapai >100% yang tergolong dalam kategori sangat efektif.

Tabel 8
Efektifitas Dana Desa Lambarih Bakmee

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2015	Rp 255.733.000	Rp 255.733.000	100 %	Efektif
2016	Rp 579.031.000	Rp 579.031.000	100 %	Efektif
2017	Rp 737.628.000	Rp 737.628.000	100 %	Efektif
2018	Rp 645.214.000	Rp 645.214.000	100 %	Efektif
2019	Rp 865.817.800	Rp 890.091.800	>100 %	Sangat Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 4 Grafik Efektifitas Dana Desa Lambarih Bakmee

Berdasarkan Tabel 8 dan Gambar 4 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektifitas dana di Desa Lambarih Bakmee dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 hasil perbandingan antara realisasi dengan target dana desa memiliki tingkat rasio efektifitas mencapai 100% yang tergolong dalam kategori efektif dan pada tahun 2019 mencapai >100% yang tergolong dalam kategori sangat efektif.

Tabel 9
Efektifitas Dana Desa Menasah Tuha

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2015	Rp 252.092.000	Rp 252.092.000	100 %	Efektif
2016	Rp	Rp	99,5 %	Efektif

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
	558.899.000	556.297.394		
2017	Rp 734.892.000	Rp 731.044.680	99,4 %	Efektif
2018	Rp 638.509.000	Rp 638.509.000	100 %	Efektif
2019	Rp 831.646.800	Rp 1.080.187.120	>100 %	Sangat Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 5 Grafik Efektifitas Dana Desa Menasah Tuha

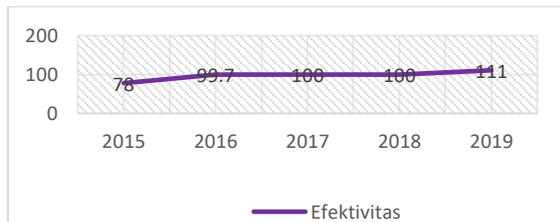
Berdasarkan Tabel 9 dan Gambar 5 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektifitas dana desa Menasah Tuha dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektifitas mencapai 100% yang tergolong dalam kategori efektif. Pada tahun 2016 tingkat pencapaian sedikit menurun yaitu 99,5% dan pada tahun 2017 mencapai 99,4% tergolong dalam kategori efektif, sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali mencapai 100% dan tergolong dalam kategori efektif dan pada tahun 2019 realisasi anggaran dana desa lebih tinggi dari pada target dana desa karena masyarakat desa Menasah Tuha menggunakan pendapatan dari aset desa dikarenakan anggaran tidak mencukupi dari pendapatan dana desa untuk 2019, jadi dari hasil perbandingan realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa pada tahun 2019

mencapai >100 % tergolong dalam kategori sangat efektif.

Tabel 10
Efektifitas Dana Desa Aneuk Galong Titi

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2015	Rp 257.430.000	Rp 201.009.000	78 %	Kurang Efektif
2016	Rp 576.396.000	Rp 574.890.697	99,7 %	Efektif
2017	Rp 734.246.000	Rp 730.547.600	100 %	Efektif
2018	Rp 626.392.000	Rp 626.842.000	100 %	Efektif
2019	Rp 826.170.999	Rp 922.392.900	>100 %	Sangat Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

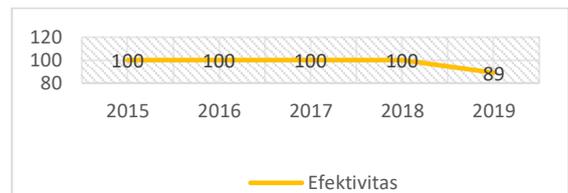
Gambar 6 Grafik Efektifitas Dana Desa Aneuk Galong Titi

Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 6 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektifitas dana di Desa Aneuk Galong Titi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektifitas mencapai 78% yang tergolong dalam kategori kurang efektif. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan mencapai 99,7%, pada tahun 2017 sampai dengan 2019 pencapaiannya hingga melebihi 100% dan tergolong dalam kategori sangat efektif.

Tabel 11
Efektifitas Dana Desa Aneuk Galong Baro

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2015	Rp 254.134.000	Rp 254.000.000	100 %	Efektif
2016	Rp 578.101.000	Rp 578.101.000	100 %	Efektif
2017	Rp 734.434.000	Rp 734.434.000	100 %	Efektif
2018	Rp 632.694.000	Rp 632.694.000	100 %	Efektif
2019	Rp 849.498.195	Rp 756.210.700	89 %	Cukup Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 7 Grafik Efektifitas Dana Desa Aneuk Galong Baro

Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 7 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektifitas dana di Desa Aneuk Galong Baro dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektifitas mencapai 100% yang tergolong dalam kategori efektif, namun pada tahun 2019 mencapai 89% yang tergolong dalam kategori cukup efektif.

Tabel 12
Efektifitas Dana Desa Bukloh

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2015	Rp 244.021.000	Rp 196.121.000	80%	Cukup Efektif

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2016	Rp 572.106.000	Rp 252.557.000	44 %	Tidak Efektif
2017	Rp 728.740.000	Rp 88.740.000	12 %	Tidak Efektif
2018	Rp 629.758.000	Rp 596.208.500	95 %	Efektif
2019	Rp 826.006.000	Rp 849.044.800	>100 %	Sangat Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 8 Grafik Efektifitas Dana Desa Bukloh

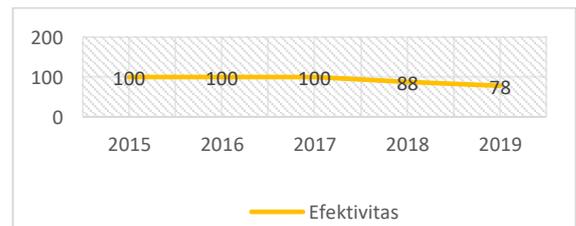
Berdasarkan Tabel 12 dan Gambar 8 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektifitas dana desa Bukloh dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektifitas mencapai 80% yang tergolong dalam kategori cukup efektif. Pada tahun 2016 tingkat pencapaian menurun yaitu 44% dan pada tahun 2017 mencapai 12% tergolong dalam kategori tidak efektif dikarenakan dana desa tersebut banyak yang tidak digunakan akibat sarana dan prasarana sudah mencukupi untuk masyarakat pada tahun itu, sedangkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali mencapai 100% tergolong dalam kategori efektif dan pada tahun

2019 mencapai 102% yang tergolong dalam kategori sangat efektif.

**Tabel 13
Efektifitas Dana Desa Niron**

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2015	Rp 257.951.000	Rp 257.951.000	100%	Efektif
2016	Rp 580.362.000	Rp 580.362.000	100%	Efektif
2017	Rp 739.336.000	Rp 738.836.000	100 %	Efektif
2018	Rp 636.594.000	Rp 565.933.900	88 %	Cukup Efektif
2019	Rp 838.659.800	Rp 656.665.800	78 %	Kurang Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Gambar 9 Grafik Efektifitas Dana Desa Niron

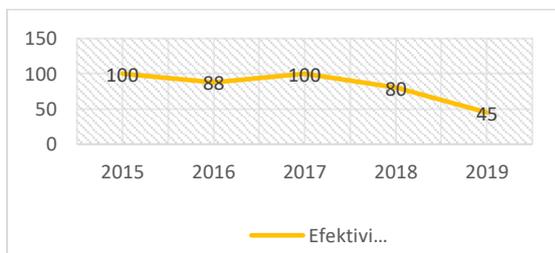
Berdasarkan Tabel 13 dan Gambar 9 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektifitas dana desa Niron dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektifitas mencapai 100% yang tergolong dalam kategori efektif dikarenakan masyarakat dapat menggunakan dana tersebut dengan sebaik mungkin dan sumber daya manusianya pun tercukupi untuk mengelola dana desa tersebut dengan sebaik mungkin sehingga mencapai tujuan dengan tepat sasaran sebagaimana telah ditentukan. Pada tahun 2018 tingkat pencapaian sedikit menurun yaitu 88%

yang tergolong dalam kategori cukup efektif dan pada tahun 2019 mencapai 78% yang tergolong dalam kategori kurang efektif dikarenakan dana desa tersebut ada yang tidak digunakan akibat sarana dan prasarana sudah mencukupi untuk masyarakat pada tahun 2019.

Tabel 14
Efektifitas Dana Desa Aneuk Batee

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2015	Rp 249.360.000	Rp 249.360.000	100 %	Efektif
2016	Rp 575.278.000	Rp 506.278.000	88 %	Cukup Efektif
2017	Rp 732.812.000	Rp 731.812.000	100 %	Efektif
2018	Rp 636.259.000	Rp 489.836.000	80 %	Cukup Efektif
2019	Rp 837.859.173	Rp 382.758.300	45 %	Tidak efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 10 Grafik Efektifitas Dana Desa Aneuk Batee

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 10 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektifitas dana desa Aneuk Batee dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 dan tahun 2017 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektifitas mencapai 100% yang tergolong dalam kategori efektif, sedangkan pada tahun 2016 tingkat pencapaian sedikit menurun yaitu 88% yang tergolong dalam kategori cukup efektif dan

pada tahun 2018 tingkat pencapaiannya mencapai 80% yang tergolong dalam kategori cukup efektif. Pada tahun 2019 tingkat pencapaiannya mencapai 45% yang tergolong dalam kategori tidak efektif dikarenakan pada tahun 2019 dana desa tersebut ada yang tidak digunakan akibat sarana dan prasarana sudah mencukupi untuk masyarakat pada tahun 2019.

Tabel 15
Efektifitas Dana Desa Menasah Bakthu

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektifitas	Keterangan
2015	Rp 244.323.000	Rp 203.730.000	83%	Cukup efektif
2016	Rp 575.252.000	Rp 490.384.000	85%	Cukup efektif
2017	Rp 732.778.000	Rp 687.155.500	94%	Efektif
2018	Rp 629.988.000	Rp 633.886.700	100%	Efektif
2019	Rp 817.539.800	Rp 841.810.800	>100 %	Sangat Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 11 Grafik Efektifitas Dana Desa Menasah Bakthu

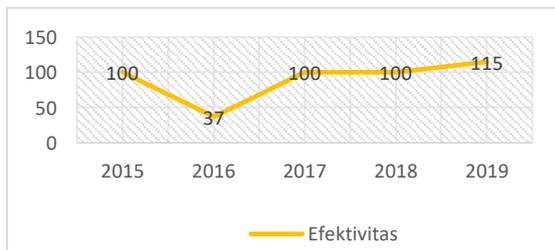
Berdasarkan Tabel 15 dan Gambar 11 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektifitas dana desa Menasah Bakthu dari tahun ke tahun. Hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa pada tahun 2015 mencapai 83% dan tahun 2016 mencapai 85% ini tergolong dalam kategori cukup efektif. Pada tahun 2017 tingkat pencapaiannya yaitu 94%

dan tahun 2018 mencapai 100% yang tergolong dalam kategori efektif, sedangkan pada tahun 2019 mencapai 102,9 % yang tergolong dalam kategori sangat efektif.

Tabel 16
Efektivitas Dana Desa Klieng Manyang

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektivas	Keterangan
2015	Rp 257.987.000	Rp 257.987.000	100%	Efektif
2016	Rp 576.599.000	Rp 212.349.000	37%	Tidak Efektif
2017	Rp 739.369.000	Rp 739.369.000	100 %	Efektif
2018	Rp 644.480.000	Rp 644.480.000	100 %	Efektif
2019	Rp 847.208.950	Rp 980.510.800	>100 %	Sangat Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 12 Grafik Efektivitas Dana Desa Klieng Manyang

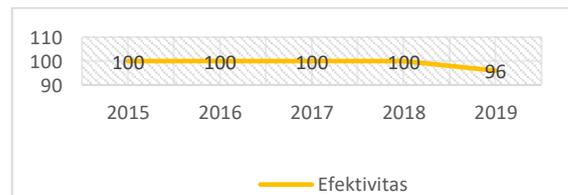
Berdasarkan Tabel 16 dan Gambar 12 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektivitas dana desa Klieng Manyang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015, 2017, 2018 dan 2019 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektivitas mencapai 100% yang tergolong dalam kategori efektif, namun pada tahun 2016 tingkat pencapaian menurun yaitu 37% yang tergolong dalam kategori tidak efektif dikarenakan banyak dana yang tidak digunakan

oleh masyarakat untuk membangun desa karena sumber daya manusianya kurang pada saat itu.

Tabel 17
Efektivitas Dana Desa Lampisang

Tahun	Target Anggaran Dana Desa	Realisasi Anggaran Dana Desa	Efektivas	Keterangan
2015	Rp 252.668.000	Rp 252.668.000	100%	Efektif
2016	Rp 577.232.000	Rp 577.232.000	100%	Efektif
2017	Rp 735.319.000	Rp 735.319.000	100 %	Efektif
2018	Rp 645.962.000	Rp 645.962.000	100 %	Efektif
2019	Rp 849.488.247	Rp 816.573.800	96%	Efektif

Sumber: Data primer diolah (2019)



Sumber: Data primer diolah (2019)

Gambar 13 Grafik Efektivitas Dana Desa Lampisang

Berdasarkan Tabel 17 dan Gambar 13 dapat kita ketahui bagaimana rasio tingkat efektivitas dana di Desa Lampisang dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 sampai dengan 2018 hasil perbandingan antara realisasi anggaran dana desa dengan target anggaran dana desa memiliki tingkat rasio efektivitas mencapai 100% yang tergolong dalam kategori efektif, sedangkan pada tahun 2019 mencapai 96% yang tergolong dalam kategori efektif.

Analisis Deskriptif Kuesioner

Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yang peneliti jadikan acuan untuk melihat persepsi

masyarakat terhadap Kesejahteraan Masyarakat dan Efektivitas yang dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18
Hasil Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Modus	Standar Deviasi
Kesejahteraan Masyarakat	100	4	5	4	0,479
Efektivitas	100	3	5	4	0,529

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 18 dapat dilihat bahwa nilai minimum, maksimum, nilai modus, dan standar deviasi dari variabel yang diteliti. Untuk pernyataan dari variabel kesejahteraan masyarakat memiliki nilai minimum yaitu nilai terendah dari jawaban responden adalah sebesar 4 dalam skala Likert tergolong “setuju”, sedangkan nilai maksimumnya yaitu nilai tertinggi dari jawaban responden adalah sebesar 5 dalam skala Likert tergolong “sangat setuju”. Nilai modus yaitu nilai yang sering muncul dari jawaban responden pada variabel kesejahteraan masyarakat adalah sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju” dengan nilai standar deviasi sebesar 0,479 yang berarti nilai yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 0,479.

Untuk pernyataan dari variabel efektivitas memiliki nilai minimum yaitu nilai terendah dari jawaban responden adalah sebesar 3 dalam skala Likert tergolong “kurang setuju”, sedangkan nilai maksimumnya yaitu nilai tertinggi dari jawaban responden adalah sebesar 5 dalam skala Likert tergolong “sangat setuju”. Nilai modus yaitu nilai yang sering muncul dari jawaban responden pada variabel efektivitas sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju” dengan nilai standar deviasi sebesar 0,529 yang berarti nilai yang

digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel adalah 0,529.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pernyataan dari variabel kesejahteraan masyarakat memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 4 dalam skala Likert tergolong “setuju”, sedangkan variabel efektivitas memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 4 dalam skala Likert tergolong “setuju”. Standar deviasi dari variabel kesejahteraan masyarakat sebesar 0,479, sedangkan standar deviasi dari variabel efektivitas sebesar 0,529, dimana nilai standar deviasi dari variabel efektivitas memperoleh nilai lebih tinggi dari variabel kesejahteraan masyarakat yang menunjukkan bahwa jawaban dari responden terhadap variabel efektivitas lebih bervariasi dibandingkan dengan jawaban responden dari variabel kesejahteraan masyarakat mulai dari kurang setuju sampai dengan sangat setuju terhadap efektivitas dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Analisis Frekuensi Responden terhadap Efektivitas Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengumpulan data primer melalui pengisian kuesioner guna mengetahui bagaimana efektivitas dari penyaluran Dana Desa di Kecamatan Sukamakmur khususnya di mukim Aneuk Batee diantaranya 12 desa yaitu Desa Blang Cut, Desa Lambarih Jurong Raya, Desa Lambarih Bakmee, Desa Menasah Tuha, Desa Aneuk Galong Titi, Desa Aneuk Galong Baro, Desa Buklhoh, Desa Niron, Desa Aneuk Batee, Desa Menasah Bakthu, Desa Klieng Manyang dan Desa Lampisang terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di

Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Jawaban seluruh responden yang berjumlah 100 orang dianalisis untuk melihat nilai skor dari skala Likert atas jawaban yang diberikan. Dari 11 pernyataan yang diajukan menghasilkan skor yang sering muncul (modus) untuk masing-masing pernyataan. Berikut ini adalah aspek jawaban dari setiap pernyataan tentang kesejahteraan masyarakat dan efektivitas hasil jawaban responden berdasarkan skala Likert berikut:

Tabel 19
Skala Likert

No	Keterangan (Jawaban)	Skor
1	SS = Sangat setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2018)

Tabel 20
Deskriptif Kesejahteraan Masyarakat

No	Pernyataan	ST S 1	T S 2	K S 3	S 4	S S 5	Modus
1	Dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat.	0	0	0	6 8	3 2	4
2	Dengan adanya Dana Desa tingkat pendidikan masyarakat meningkat.	0	0	35	5 7	8	4
3	Dana Desa selalu disosialisasikan kepada masyarakat.	0	0	26	6 7	7	4
4	Dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pembangunan masyarakat.	0	0	0	3 4	6 6	5
5	Perencanaan Dana Desa selalu melibatkan masyarakat.	0	0	0	4 0	6 0	5

No	Pernyataan	ST S 1	T S 2	K S 3	S 4	S S 5	Modus
6	Evaluasi dan pertanggungjawaban Dana Desa selalu disampaikan kepada masyarakat.	0	0	0	2 7	7 3	5

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2019)

Berdasarkan Tabel 20 menunjukkan nilai yang sering muncul dari masing-masing pernyataan kesejahteraan masyarakat dari 12 desa yang menjadi sampel dalam penelitian. Pada pernyataan “Dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pembangunan masyarakat”, selanjutnya pernyataan “Perencanaan Dana Desa selalu melibatkan masyarakat” serta pernyataan “Evaluasi dan pertanggungjawaban Dana Desa selalu disampaikan kepada masyarakat” memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 5 dimana dalam skala Likert tergolong “sangat setuju”, sedangkan pada pernyataan “Dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat”, selanjutnya pernyataan “Dengan adanya Dana Desa tingkat pendidikan masyarakat meningkat” dan pernyataan “Dana Desa selalu disosialisasikan kepada masyarakat” memperoleh nilai modus hasil jawaban dari responden sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju”.

Fahrudin (2014:8) mengemukakan kesejahteraan masyarakat adalah orang yang di dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, kekhawatiran, sehingga hidupnya aman dan tentram baik lahir maupun batin. Bahrudin (2012:145) juga mengemukakan kesejahteraan masyarakat juga dapat didefinisikan yaitu suatu kondisi yang memperlihatkan suatu keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Chapra (2001:102) mengemukakan bahwa tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-thayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam. Naqvi (2003:136) mengemukakan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan sarana untuk mencapai keadilan distributif, karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, dengan terciptanya lapangan kerja baru maka pendapatan riil masyarakat akan meningkat, dan ini merupakan salah satu indikator kesejahteraan dalam ekonomi Islam. Kesejahteraan masyarakat juga bermakna kondisi dimana kebutuhan dasar dapat terpenuhi yang dapat tercermin dari keadaan rumah yang layak huni, tercukupinya kebutuhan sandang pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang terjangkau, serta berkualitas atau dimana individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batasan tertentu atau kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani (Fahrudin, 2014:102).

Imam Al-Ghazali mengatakan kesejahteraan dari suatu masyarakat dalam ekonomi Islam tergantung kepada pencairan dan pemeliharaan lima tujuan dasar yaitu agama (*addien*), hidup dan jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*), dan intelektual atau akal (*aql*), kunci pemeliharaan dari kelima tujuan dasar itu terletak pada penyediaan tingkatan pertama yaitu kebutuhan terhadap pakaian, makanan, dan tempat tinggal.

Sejalan dengan teori sebelumnya jawaban responden pada pernyataan “Dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pembangunan

masyarakat” memperoleh nilai modus sebesar 5 dimana dalam skala Likert tergolong “sangat setuju” dan pada pernyataan “Dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat” memperoleh nilai modus sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju”, hal ini dapat dilihat dari pembangunan infrastruktur desa dimana pengaruhnya dapat dirasakan oleh masyarakat seperti pembangunan rumah sewa milik desa, gedung polindes, pembangunan jalan, pembangunan saluran, serta sarana dan prasarana desa lainnya. Dari uraian hasil jawaban responden tersebut masyarakat merasakan adanya pengaruh bahwa dengan adanya dana desa mampu meningkatkan pembangunan dan melalui pembangunan terbentuk suatu lapangan pekerjaan yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Pada pernyataan “Dengan adanya Dana Desa mampu meningkatkan pendapatan masyarakat” memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 4 dalam skala Likert tergolong “setuju”, yang artinya sejalan dengan teori dari Imam Al-Ghazali sebelumnya dari jawaban responden menyatakan bahwa dana desa memberikan pengaruh dalam peningkatan pendapatan masyarakat, maka dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya serta dapat memelihara tujuan dasar kesejahteraan masyarakat dalam konsep ekonomi Islam.

Pada pernyataan “Dengan adanya Dana Desa tingkat pendidikan masyarakat meningkat” memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju”, bahwa dengan adanya penyaluran dana desa oleh pemerintah dapat meningkatkan pendidikan bagi masyarakat desa Kecamatan

Sukamakmur dimana dana desa yang sudah berjalan digunakan untuk program seperti membelikan peralatan sekolah (beasiswa) bagi yang sedang menjalankan pendidikan, dan diadakan pelatihan-pelatihan masyarakat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan untuk dapat lebih mengembangkan lagi kemampuan (*skill*) masyarakat seperti di adakannya TPQ/TPA/pengajian, pelatihan menjahit, pelatihan komputer, pelatihan pemandian mayat, serta pelatihan dalam hal meningkatkan kualitas aparatur desa. Begitu juga pada pernyataan “Dana Desa selalu disosialisasikan kepada masyarakat” memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju”, bahwa adanya program sosialisasi oleh pemerintah dalam hal penyaluran dana desa seperti bantuan kepada anak yatim, dalam bidang kesehatan diadakan pemeriksaan/pengobatan gratis tiap bulan, posyandu, dan dana desa disalurkan kepada masyarakat sebagai modal simpan pinjam dalam membentuk suatu usaha guna untuk pemberdayaan masyarakat. Begitu juga dengan pernyataan “Perencanaan Dana Desa selalu melibatkan masyarakat” serta pernyataan “Evaluasi dan pertanggungjawaban Dana Desa selalu disampaikan kepada masyarakat” memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 5 dimana dalam skala Likert tergolong “sangat setuju” yang bahwa dalam perencanaan serta evaluasi dan pertanggungjawaban dana desa pemerintah selalu melibatkan masyarakat yang dimaksudkan pemerintah desa untuk lebih mengikutsertakan suara masyarakat dan bertindak adil kepada masyarakat dengan cara melibatkan semua masyarakat dalam program dana desa demi kesejahteraan masyarakat desa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh jawaban responden memperoleh nilai modus sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju” bahwa dengan adanya dana desa memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 21
Deskriptif Efektivitas

No	Pernyataan	STS 1	TS 2	KS 3	S 4	SS 5	Modus
1	Pelaksanaan program Dana Desa dibidang pembangunan berjalan sesuai dengan ketetapan waktu yang ditentukan.	0	0	17	57	26	4
2	Pelaksanaan program Dana Desa sesuai dengan ketetapan perhitungan biaya yang telah direncanakan.	0	0	4	38	58	5
3	Pelaksanaan program Dana Desa sesuai dengan ketetapan dalam menentukan pilihan.	0	0	2	57	41	4
4	Pelaksanaan program Dana Desa sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.	0	0	4	38	58	5
5	Pelaksanaan program Dana Desa sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan.	0	0	2	57	41	4

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS (2019)

Tabel 21 menunjukkan nilai yang sering muncul dari masing-masing pernyataan pada variabel efektivitas dari 12 desa yang menjadi sampel dalam penelitian. Pada pernyataan

“Pelaksanaan program Dana Desa sesuai dengan ketetapan perhitungan biaya yang telah direncanakan” dan pernyataan “Pelaksanaan program Dana Desa sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan” memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 5 dimana dalam skala Likert tergolong “sangat setuju”, sedangkan pada pernyataan “Pelaksanaan program Dana Desa di bidang pembangunan berjalan sesuai dengan ketetapan waktu yang ditentukan”, selanjutnya pernyataan “Pelaksanaan program Dana Desa sesuai dengan ketetapan dalam menentukan pilihan” dan pernyataan “Pelaksanaan program Dana Desa sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan” memperoleh nilai modus dari jawaban responden sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju”.

Halim (2002:128) menyatakan bahwa efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah desa dalam merealisasi keuangan alokasi dana desa untuk melaksanakan program yang direncanakan dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan berdasarkan potensi nilai rill.

Makmur (2010:7) berpendapat bahwa efektivitas dapat diukur dari beberapa hal yaitu:

- a) Ketetapan penentuan waktu, waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat efektivitas suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.
- b) Ketetapan perhitungan biaya, hal ini dilakukan agar dalam menjalankan suatu program tidak mengalami kekurangan dalam hal dana atau anggaran sampai program tersebut selesai dilaksanakan.
- c) Ketepatan dalam menentukan pilihan, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan

untuk keberhasilan dalam mencapai suatu efektivitas.

- d) Ketepatan dalam menentukan tujuan, tujuan yang ditetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
- e) Ketepatan sasaran, dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.

Sejalan dengan uraian sebelumnya pada Tabel 21 menunjukkan nilai modus masing-masing pernyataan dari variabel efektivitas dan kemudian menghasilkan nilai modus keseluruhan pernyataan dari jawaban responden sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju”, yang artinya baik dari segi pada ketepatan dalam menentukan waktu, biaya, pemilihan program, tujuan dari program serta sasaran yang akan dituju pada proses pelaksanaan program dana desa di Kecamatan Sukamakmur berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan dan disepakati bersama, seperti pemilihan program pembangunan rumah sewa, pembangunan toko serta program dari dana desa lainnya dengan tujuan meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat yang kemudian sasarannya menghasilkan penghasilan untuk digunakan dalam hal membantu kebutuhan masyarakat desa seperti membeli keperluan barang-barang PPK dan kebutuhan lainnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian analisis efektivitas dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari perspektif ekonomi Islam di Kecamatan Suka makmur Kabupaten Aceh Besar, peneliti dapat menarik kesimpulan yang disesuaikan dengan perumusan masalah, sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil uji rasio efektivitas dari Dana Desa pada Mukim Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur menunjukkan tingkat efektivitas mencapai 100% berarti Dana Desa yang berjalan tergolong dalam kategori efektif dikarenakan baik dari segi sumber daya manusia tercukupi dengan baik untuk mengelola dana desa tersebut untuk membangun daerah nya masing-masing demi keberlangsungan kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.
2. Berdasarkan pendapat/tanggapan responden yang ada di 12 (Dua Belas) Desa di Mukim Aneuk Batee Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar diperoleh nilai modus yaitu nilai yang sering muncul adalah sebesar 4 dimana dalam skala Likert tergolong “setuju” bahwa efektivitas dana desa mampu memberikan pengaruh secara langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat jika ditinjau dari beberapa sisi diantaranya: tingkat pendapatan masyarakat dan proses pembangunan masyarakat dan dalam proses sosialisasi mengenai dana desa yang berjalan dengan baik serta mampu direalisasikan kepada fasilitas desa dan masyarakat desa Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.
3. Kesejahteraan dalam pandangan ekonomi Islam tidak hanya diukur tentang materi saja tetapi juga non materi. Dari segi perspektif ekonomi Islam bahwa efektivitas dana desa juga berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan konsep dari Imam Al-Ghazali yaitu pemeliharaan lima tujuan dasar kesejahteraan

yaitu agama (*ad-dien*), hidup atau jiwa (*nafs*), keluarga atau keturunan (*nasl*), harta atau kekayaan (*maal*), dan akal (*aql*), kunci dari pemeliharaan tujuan dasar tersebut diperoleh dari tingkatan pertama yaitu kebutuhan terhadap pakaian, makanan, dan tempat tinggal yang artinya dengan adanya peningkatan pendapatan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan nya serta dapat memelihara tujuan dasar kesejahteraan masyarakat dalam konsep Islam. Dana desa di Kecamatan Sukamakmur memberikan pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan membantu memenuhi kebutuhan masyarakat desa Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar.

SARAN

Pelaksanaan penggunaan dana desa memiliki peranan penting untuk menyikapi kondisi fisik maupun nonfisik di lingkungan Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

1. Dalam pelaksanaan penggunaan Dana Desa di bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat bisa meningkatkan lagi kemampuannya agar dapat membuat inovasi yang efektif untuk meningkatkan pendapatan daerah seperti ditingkatkan lagi pelatihan-pelatihan yang diperlukan untuk masyarakat.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pemerintah Kecamatan Sukamakmur dalam mengkaji dan menetapkan langkah-langkah penyelesaian permasalahan strategis yang timbul dalam

proses peningkatan dana desa serta menunjang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat seperti penyuluhan ke desa-desa dan lebih meningkatkan koordinasi serta partisipasi kepada masyarakat dalam memberikan gambaran dan arahan untuk dapat ikut melibatkan dirinya langsung ke dalam pelaksanaan kegiatan program dana desa.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 *tentang Desa*.

REFERENSI

Al-Quran dan Terjemahannya.

Bahrudin, R. (2012). *Ekonomika Otonomi daerah*. Yogyakarta: UPPSTM YKPN.

Chapra, U. (2001). *Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam)*. Jakarta: Gema Insani Press.

Fahrudin, A. (2014). *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Rafika Aditama.

Halim, A. (2002). *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah Edisi Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.

Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 690.900.327 Tahun 1996 *tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan*.

Makmur. (2010). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Bandung: Refika Aditama.

Naqvi, S. N. (2003). *Menggagas Ilmu Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 *tentang Dana Desa yang Bersumber dari Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara*.

Roy Stevensen, I. T, Debby Ch. R. & Een N. W. (2018). Efektivitas Dana Desa (DD) terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa. *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah*, 19(6).